BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Setelah melaksanakan seluruh rencana tindakan mulai dari siklus I sampai dengan siklus II Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada kelas IV SDN Gedurahayu Kabupaten Sukabumi, yaitu mengenai lingkungan sebagai sumber belajar siswa. Maka berdasarkan hasil penelitian, diperoleh simpulan bahwa :

1. Dari observasi awal yang dilakukan penelitian diperoleh hasil bahwa proses pembelajaran IPA yang dilaksanakan sampai saat ini masih menggunakan metode konvensional seperti metode ceramah.
2. Penelitian memilih lingkungan sebagai sumber belajar siswa karena potensi lingkungan tempat sekolah tersebut berada sangat mendukung terhadap materi pembelajaran yang akan disampaikan terhadap siswa. Dari lingkungan siswa dapat belajar, sehingga belajar IPA itu sesuai dengan konteksnya, dimana siswa harus berinteraksi.
3. Perencanaan pembelajaran IPA melalui pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa dimuali dengan menganalisis Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar, merumuskan indikator dan tujuan pembelajaran, mengembangkan materi, menyiapkan media pembelajaran IPA, membuat Lembar Kerja Siswa, mengembangkan

skenario pembelajaran melalui pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar siswa, Lembar Observasi guru dan siswa, soal pretes dan postes.

4. Pelaksanaan pembelajaran IPA tentang sumber daya alam melalui pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar yaitu pada pendahuluan, kegiatan inti, dan pada penutup sesuai skenario pembelajaran baik siklus I maupun siklus II. RPP siklus II merupakan hasil refleksi dari siklus I.
5. Hasil belajar siswa tentang sumber daya alam melalui pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar IPA mengalami peningkatan pada pembelajaran IPA. Hasil ini ditunjukkan dengan perolehan nilai rata-rata skor gain siklus I sebesar 6,95 dan nilai rata-rata skor gain siklus II sebesar 9,35.

B. Saran

Penelitian Tindakan Kelas yang telah dilakukan peneliti meskipun masih memperlihatkan kelemahan dan keterbatasan tetapi telah memberikan manfaat bagi perbaikan kualitas pembelajaran IPA terutama pembelajaran yang dilakukan dikelas IV SDN Gedurahayu Kabupaten Sukabumi.

Berdasarkan penelitian ini peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Guru harus mampu mengelola waktu, pikiran, tenaga dan pengeluaran materi dengan baik. Hal ini penting karena penggunaan strategi pembelajaran seperti

ini sangat menyita waktu, tenaga, pikiran dan tentunya biaya yang lumayan banyak.

2. Dalam menggunakan pembelajaran melalui pendekatan lingkungan, guru juga dituntut cermat dalam memilih lingkungan sebagai sumber belajar, lingkungan yang dipilih tidak harus jauh yang penting relevan dengan materi.
3. Dalam menyusun tugas dan evaluasi hendaknya guru mempertimbangkan tingkat kesulitan dari tugas yang diberikan terhadap siswa, sehingga siswa mampu mengerjakan tugas tersebut.
4. Sumber belajar harus berorientasi pada siswa secara individu.
5. Sumber belajar harus belajar berorientasi pada siswa sehingga betul-betul menekankan pada perkembangan pola pikir siswa.
6. Guru harus lebih pintar lagi dalam memilih metode pembelajaran dan metode pembelajaran tersebut harus membuat siswa menjadi aktif.
7. Kepala sekolah harus mendukung dengan menyediakan fasilitas-fasilitas sebagai sumber belajar agar pembelajaran menjadi lebih bermakna.